

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum obyek penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya TPQ Ishlahul Ummah

Taman pendidikan Al-Qur'an Ishlahul Ummah didirikan pada tahun 1990 oleh ustadz H. Abdul Majid Hariadi, S.Ag. yang mana ada tuntutan dari masyarakat untuk diadakanya TPQ dimana pentingnya pendidikan Al-Qur'an di desa itu.

Sebelumnya ustadz Abdul Majid sudah memiliki santri yang waktu itu ditempatkan di rumahnya. Karena jumlah santri hari ke hari semakin banyak, maka Ustadz Abdul Majid meminta izin kepada ta'mir masjid Ishlahul Ummah untuk diselenggarakanya proses belajar mengajar di Masjid Ishlahul Ummah tersebut. Dan ustadz Abdul Majid pun mempunyai inisiatif untuk memberikan nama TPQ tersebut yaitu TPQ Ishlahul Ummah.

2. Tujuan berdirinya TPQ Ishlahul Ummah

Adapun tujuan berdirinya TPQ Islahul Ummah

- a. Untuk membrantas bacaan Al-Qur'an yang salah kaprah
- b. Untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an para santri
- c. Untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam hal membaca Al-Qur'an

d. Untuk mendidik anak-anak agar lebih mencintai Al-Qur'an

3. Letak geografis TPQ Ishlahul Ummah

TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo terletak di desa Pepelegi RT 02 RW 02 Waru-Sidoarjo. Letak TPQ Ishlahul Ummah sangat strategis karena dekat dengan jalan raya.

Selain itu TPQ Ishlahul Ummah dikelilingi oleh rumah penduduk, sehingga banyak santri yang tertarik untuk belajar Al-Qur'an karena tidak perlu menghabiskan banyak uang untuk transport.

4. Struktur Organisasi TPQ Ishlahul Ummah

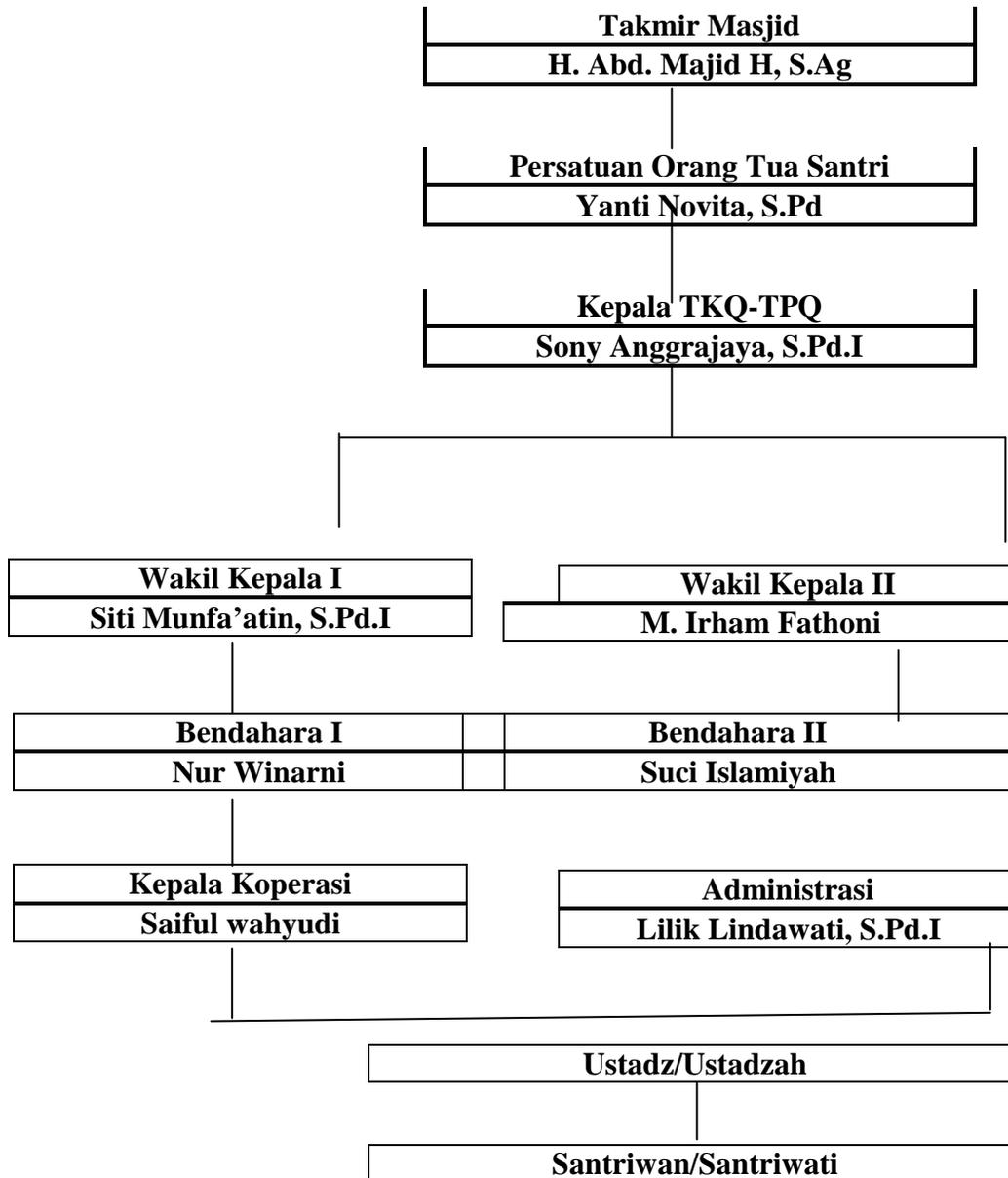
Struktur organisasi merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk melancarkan program kerja lembaga pendidikan tersebut.

Adapun struktur organisasi TPQ Ishlahul Ummah Waru Sidoarjo adalah sebagai berikut:⁵⁷

⁵⁷ Dokumentasi TPQ Ishlahul Ummah Waru Sidoarjo 2015

Struktur Organisasi

TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo



5. Keadaan guru dan karyawan TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo

Adapun data tentang keadaan guru dan karyawan TPQ Ishlahul Ummah adalah sebagai berikut:⁵⁸

Tabel 4.1

Data tentang keadaan guru dan karyawan TPQ Ishlahul Ummah

No	Nama	Jabatan	L / P	Pendidikan Terakhir	No. Syahadah
1	SONY ANGGRAJAYA, S.Pd.I	Kepala	L	S 1	Terlampir
2	SITI MUNFA' ATIN, S.Pd.I	Wakil Kepala 1	P	MA	PC/062/B- 1.03/I/2003
3	IRHAM FATHONI	Wakil Kepala 2	L	MA	PC/209/B- 1.03/1V/2006
4	NUR WINARTI	Kepala Tata Usaha	P	MAN	PC/062/B- 1.03/I/2003
5	SAIFUL WAHYUDI	Kepala Koperasi	P	MA	PC/076/B- 1.03/VII/2003
6	MOHAMAD JUNAI,DI, S.Pd.I	Guru Tetap	L	S1	PC/062/B- 1.03/I/2003
7	UMROTUN HASANAH, S.Sos.I	Guru Tetap	P	S1	PC/161/B- 1.03/III/2005
8	YUNIATI	Guru Tetap	P	MA	PC/062/B- 1.03/I/2003
9	IMROATUN NI'MAH	Guru Tetap	P	MA	PC/076/B- 1.03/VII/2003
10	LILIK LINDAWATI, S.Pd.I	Guru Tetap	P	S1	PC/076/B- 1.03/VII/2003

⁵⁸ Dokumentasi TPQ Ishlahul Ummah 2003

6. Keadaan santri TPQ Ishlahul Ummah

Adapun data keadaan santri TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Data tentang keadaan santri TPQ Ishlahul Ummah

NO.	JILID	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	JUMLAH
1.	Jilid 1	10	9	19
2.	Jilid 2	8	9	17
3.	Jilid 3	10	7	17
4.	Jilid 4	9	8	17
5.	Jilid 5	13	7	20
6.	Jilid 6	16	14	30
	Jumlah	66	54	120

7. Keadaan sarana dan prasarana TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo

Keadaan sarana prasarana di TPQ Ishlahul Ummah sudah memadai untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Untuk lebih jelasnya akan penulis terangkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

Data tentang keadaan sarana dan prasarana TPQ Ishlahul Ummah

NO.	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
01.	RUANG KELAS/BELAJAR	4	BAIK
02.	RUANG GURU	1	BAIK
03.	RUANG TAMU	1	BAIK
04.	KOPERASI SANTRI	1	BAIK
05.	TEMPAT PARKIR	1	BAIK

B. Penyajian data

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan baik menggunakan observasi, interview, dokumentasi, angket dan tes, maka dapat diketahui bagaimana efektifitas metode At-Tartil dalam meningkatkan belajar BTQ di TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo

1. Dengan observasi interview

Berdasarkan hasil observasi dan interview yang penulis lakukan, pengajaran metode At-Tartil di TPQ Ishlahul Ummah dapat dikatakan baik. Hal ini didasarkan pada cara mengajar ustadz/ustadzah yang sudah sesuai dengan cara pengajaran metode At-Tartil yaitu: mpengelolaan pengajaran yang baik dan cara evaluasi yang benar.

2. Hasil dari angket

Angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup terbimbing yaitu bentuk pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawabanya dan dalam menjawab pertanyaan responden hanya diberi kesempatan untuk memilih salah satu jawaban dalam setiap item pertanyaan.

Angket tersebut penulis berikan pada santri jilid 6 dengan jumlah responden 30 orang. Dalam item pertanyaan angket tersebut telah disediakan 3 alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai bobot nilai yang berbeda.

Dengan menyediakan 3 alternatif jawaban tersebut, diharapkan dapat mempermudah responden untuk memberikan jawaban yang relevan

terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari 3 alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A mempunyai bobot nilai 3
- b. Untuk alternatif jawaban B mempunyai bobot nilai 2
- c. Untuk alternatif jawaban C mempunyai bobot nilai 1

Adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Sistem pembelajaran At-Tartil

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan oleh penulis kepada 30 santri dengan jumlah pertanyaan 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4

Hasil angket tentang sisitem pembelajaran At-Tartil
di TPQ Ishlahul Ummah Waru -Sidoarjo

No.	Nomor Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	26
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	25
5	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27

6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
7	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	24
8	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	24
9	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	25
10	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	25
11	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
12	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
13	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	25
14	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	24
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
20	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	25
21	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	25
24	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
25	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	23
26	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	22

27	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	21
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

3. Hasil dari tes

Tes ini penulis lakukan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri jilid 6 yang berjumlah 30 orang. Tes ini penulis berikan dengan meminta mereka untuk membaca Al-Qur'an yang ada pada buku At-Tartil jilid 6. Dimana cara penilaiannya ada 3 kriteria yaitu:

- Untuk kriteria B mempunyai bobot nilai 3
- Untuk kriteria C mempunyai bobot nilai 2
- Untuk kriteria K mempunyai bobot nilai 1

Adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Keaktifan Belajar pada BTQ santri jilid 6
TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo

No.	Nomor Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	24

2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
5	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	24
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
7	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	24
8	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	23
9	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	24
10	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	26
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
12	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	26
13	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	25
14	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	24
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
17	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	26
18	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	24
19	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	26
20	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	24
21	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	25
22	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	26

23	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	24
24	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
25	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	22
26	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	22
27	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	21
28	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	27
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	27

C. Analisis Data

1. untuk menjawab masalah pertama dan kedua yaitu bagaimana implementasi metode At-Tartil di TPQ Ishlahul Ummah dan bagaimana keaktifan santri pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah, penulis menggunakan metode deskriptif melalui proses prosentasi sebagaimana yang akan diuraikan dalam tabel berikut sekaligus analisisnya

- a. Tabel dan analisis data tentang pelaksanaan metode At-Tartil di TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo

Tabel 4.6

Pelaksanaan metode At-Tartil di TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo

NO.	Jenis Pertanyaan	Frekuensi			Prosentase			Jumlah
		A	B	C	A	B	C	
01.	Apakah sebelum mempelajari jilid 6 anda mempelajari bab 1-5	22	8	-	73%	27%	-	100%
02.	Apakah anda mempelajari jilid 6 menghabiskan waktu satu tahun	22	6	2	73%	20%	7%	100%
03.	Apakah anda merasa kesulitan mempelajari jilid 6 dengan metode at-tartil	17	11	2	57%	37%	6%	100%
04.	Apakah semua ustadz-ustadzah sudah mengikuti pembinaan guru pengajar Al-Qur'an dan bersyahadah.	16	13	1	53%	43%	4%	100%
05.	Apakah ustadz-ustadzah selalu tepat waktu dalam	22	6	2	73%	20%	7%	100%

06.	memulai dan mengakhiri pelajaran Berapa menit dalam satu kali tatap muka belajar jilid 6 metode At-Tartil	22	7	1	73%	23%	4%	100%
07.	Apakah dalam proses pembelajaran berlangsung 1 kelas sama halamanya	21	9	-	70%	30%	-	100%
08.	Apakah ustadz-ustadzah anda dalam penyampaian materi mudah difahami	20	10	-	67%	33%	-	100%
09.	Apakah setiap hari selesai belajar anda dievaluasi	24	6	-	80%	20%	-	100%
10.	Apakah setiap kenaikan jilid anda menerima raport	18	12	-	60%	40%	-	100%
	RATA-RATA				67,9%	29,3%	2,8%	100%

Dari penyajian data tabel di atas, telah diperoleh gambaran tentang pelaksanaan metode At-Tartil di TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo. Agar penyajian data tersebut dapat memberi gambaran yang

lebih tepat dan mudah dimengerti maka akan dianalisis sebagai berikut:

- 1) Nomor soal 1 yaitu apakah sebelum mempelajari jilid 6, anda mempelajari jilid 1-5. Dari 30 responden 22 memberi jawaban A (ya, mempelajari), 8 memberi jawaban B (kadang-kadang) dan yang memberi jawaban C (tidak mempelajari). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam proses belajar mengajar perlu adanya jenjang pendidikan.
- 2) No. Soal 3 yaitu apakah anda mempelajari jilid 1-6 menghabiskan waktu 1 tahun. Dari 30 responden 22 menjawab A (ya), 6 menjawab B (kadang-kadang) dan 2 menjawab C (tidak sampai 1 tahun). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar di TPQ Ishlahul Ummah dapat selesai tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) No. soal 3 yaitu apakah anda merasa kesulitan mempelajari jilid 1-6 pada metode At-Tartil. Dari 30 responden 17 menjawab A (tidak ada kesulitan), 11 menjawab B (kadang-kadang) dan 2 menjawab C (ya ada kesulitan). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam proses menggunakan metode At-Tartil santri tidak selalu mengalami kesulitan.

- 4) No.soal 4 yaitu apakah ustadz ustadzah yang mengajar sudah mengikuti pembinaan guru pengajar Al-Qur'an pada metode At-Tartil dan bersyahadah. Dari 30 responden 16 menjawab A (ya), 13 menjawab B (masih ada yang dalam proses pembinaan) dan 1 yang menjawab C (tidak ada). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua ustdz-ustadzah yang mengajarkan metode At-Tartil mengikuti pembinaan dan bersyahadah.
- 5) No.soal 5 yaitu apakah ustadz-ustadzah selalu tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran. Dari 30 responden 22 yang menjawab A (ya), 6 menjawab B (kadang-kadang) dan 2 menjawab C (tidak). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ustadz-ustadzah tepat waktu dalam mengawali dan mengakhiri pelajaran.
- 6) No.soal 6 yaitu berapa menit dalam 1 kali tatap muka belajar jilid 6 metode At-Tartil. Dari 30 responden 22 menjawab a (60 menit), 7 menjawab B (45 menit) dan 1 menjawab C (30 menit). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa waktu yang digunakan untuk mempelajari metode At-Tartil adalah 60 menit dalam satu kali tatap muka.
- 7) No. soal 7 yaitu apakah dalam proses belajar mengajar berlangsung satu kelas sama halamanya. Dari 30 responden 21 menjawab A (ya), 9 menjawab B (terdiri dari 3 halaman) dan C

(campuran, lebih dari 3 halaman). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam proses belajar mengajar berlangsung satu kelas rata-rata sama halamannya.

- 8) No.soal 8 yaitu apakah ustadz-ustadzah anda dalam menerangkan materi mudah difahami. Dari 30 responden 20 menjawab A (ya), 10 menjawab B (kadang-kadang) dan tidak ada yang menjawab tidak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam proses belajar mengajar berlangsung para ustadz-ustadzahnya sudah menerangkan materi dengan baik.
- 9) No. soal 9 yaitu apakah setiap hari selesai belajar anda di evaluasi atau ditashih. Dari 30 responden 24 menjawab A(ya), 6 menjawab B (kadang-kadang) dan tidak ada yang menjawab C. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap selesai belajar setiap hari selalu dievaluasi.
- 10)No. soal 10 yaitu apakah setiap kenaikan jilid anda mendapat raport. Dari 30 responden 18 menjawab A(ya), 12 menjawab B (kadang-kadang) dan tidak ada yang menjawab C. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan jilid tidak selalu menerima raport.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode At-Tartil di TPQ Ishlahul Ummah bisa dikategorikan cukup. Hal ini terbukti dengan rata-rata prosentase jawaban A yaitu 67,9% yang diperoleh dari prosentasi jawaban A yaitu 679 dibagi dengan jumlah soal 10. Jika rata-rata prosentase jawaban A tersebut dikonsultasikan dengan standart yang digunakan oleh Suharsimi Arikunto, maka 67,9% berada diantara 56% - 75% yang berarti cukup.

- b. Tabel dan analisis data tentang meningkatkan keaktifan belajar pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo.

Tabel 4.7

Tabel analisis tentang meningkatkan keaktifan belajar santri pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo

NO. SOAL	Frekuensi			Prosentase			Jumlah
	B	C	K	B	C	K	
01.	27	3	-	90%	10%	-	100%
02.	21	9	-	70%	30%	-	100%
03.	22	8	-	73%	27%	-	100%
04.	19	10	1	63%	33%	4%	100%
05.	16	13	1	53%	43%	4%	100%

06.	18	11	1	60%	37%	3%	100%
07.	17	13	-	57%	43%	-	100%
08.	10	20	-	33%	67%	-	100%
09.	9	20	1	30%	67%	3%	100%
10.	10	15	5	33%	50%	17%	100%
RATA- RATA				56,2%	40,7%	3,1%	100%

Dari analisis data di atas dapat didimpulkan bahwa keaktifan belajar santri pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah dapat dikategorikan cukup. Hal ini terbukti dari rata-rata prosentase B yaitu 56,2% yang diperoleh dari jumlah prosentasi yang mendapatkan nilai B yaitu 562 dibagi dengan jumlah soal 10. Jika rata-rata prosentase tersebut dikonsultasikan dengan standar yang diajukan oleh Suharsimi Arikunto, berada antara 56% - 75% yang berarti cukup.

2. Untuk menjawab masalah ketiga yaitu adakah efektifitas metode At-Tartil terhadap keaktifan belajar santri di TPQ Ishlahul Ummah, penulis menggunakan analisis statistik yaitu koefisien korelasi product moment angka kasar. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. membuat tabel hasil rekapitulasi data hasil angket tes tentang efektivitas metode At-Tartil terhadap keaktifan belajar santri pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah sebagaimana telah diuraikan pada tabel 5 dan 6

Tabel 4.8

Rekapitulasi hasil angket tentang metode at-tartil dengan hasil tes tentang keaktifan belajar santri pada btq di tpq ishlahul ummah waru-sidoarjo

No	Metode At-tartil (X)	Keaktifan Belajar BTQ (Y)
(1)	(2)	(3)
1	26	24
2	28	27
3	30	30
4	29	28
5	27	24
6	29	28
7	24	24
8	24	23
9	25	24
10	25	26
11	28	28
12	28	26

13	25	25
14	24	24
15	29	28
16	30	28
17	28	26
18	25	24
19	28	26
20	25	24
21	27	25
22	30	26
23	25	24
24	28	25
25	23	22
26	22	22
27	21	21
28	29	25
29	29	27
30	30	27

- b. Membuat tabel untuk mencari koefisien korelasi antara implementasi metode At-Tartil dalam meningkatkan keaktifan belajar santri di TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo.

Tabel 4.9

Tabel untuk mencari koefisien korelasi

No. Res	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	26	24	676	576	624
2	28	27	784	729	756
3	30	30	900	900	900
4	29	28	841	784	812
5	27	24	729	576	648
6	29	23	841	784	812
7	24	24	576	576	576
8	24	26	576	529	552
9	25	28	625	576	600
10	25	26	625	676	650
11	28	25	784	784	784
12	28	24	784	676	728
13	25	28	625	625	625
14	24	28	576	576	576

15	29	26	841	784	812
16	30	24	900	784	840
17	28	26	784	676	728
18	25	24	625	576	575
19	28	26	784	676	728
20	25	24	625	576	600
21	27	25	729	625	675
22	30	26	900	676	780
23	25	24	625	576	600
24	28	25	784	625	700
25	23	22	529	484	506
26	22	22	484	484	484
27	21	21	441	441	441
28	29	25	841	625	725
29	29	27	841	729	783
30	30	27	900	729	810
JUMLAH	801	761	21734	19229	20132

c. Memasukan dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \cdot 20430 - 801 \cdot 761}{\sqrt{[30 \cdot 21575 - 641601][30 \cdot 19433 - 579121]}}$$

$$r_{xy} = \frac{612900 - 609561}{\sqrt{[647250 - 641601][582990 - 579121]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3339}{\sqrt{5649 \cdot 3869}}$$

$$r_{xy} = \frac{3339}{\sqrt{21855981}}$$

$$r_{xy} = \frac{3339}{\sqrt{46750380747113}}$$

$$r_{xy} = 0,703$$

Dengan penyajian data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode At-Tartil efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar santri . Hal ini terbukti dengan dari hasil analisis korelasi product moment r yang menghasilkan nilai 0,703. Jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel product moment dengan memperhatikan responden dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) aatau degres of freedomnya (df) dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti ada pengaruh (H_a diterima).

$$df = N - Nr$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

Dengan demikian maka nilai r tabel product moment pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,463, karena nilai r hitung = 0,703 ini berarti nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Dengan demikian hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi metode AtTartil efektif (mempunyai pengaruh) dalam meningkatkan

keaktifan belajar santri pada BTP di TPQ Ishlahul Ummah diterima, dan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi metode At-Tartil tidak efektif (tidak ada pengaruh) dalam meningkatkan keaktifan belajar santri pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah Waru-Sidoarjo ditolak.